

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹

Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati

2. Waktu Penelitian

Penelitian Ini dilakukan Pada tanggal 19 April sampai 19 Mei 2011

C. Pelaksana dan Kolabolator

1. Pelaksana

Yang menjadi pelaksana dalam penelitian adalah peneliti dan siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati.

¹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

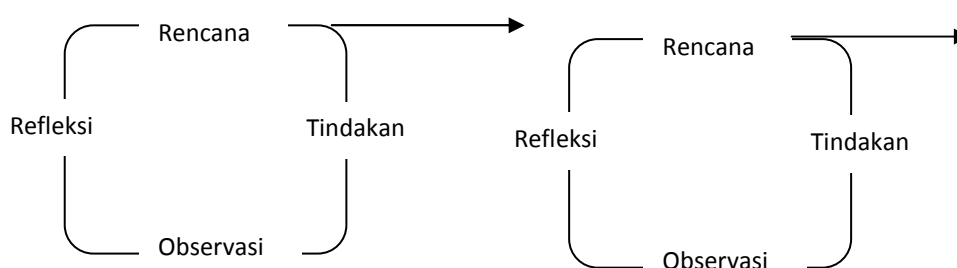
² Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28

2. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Yang menjadi Kolaborator di sini adalah guru MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati yaitu Bapak Nur Kholis, S.Pd.I.

D. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Lewin penelitian adalah penelitian yang merupakan suatu rangkaian langkah-langkah (*a Spiral of steps*). Setiap langkah terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya rangkaian ini dapat di lihat pada gambar berikut:⁴



Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Pra Siklus

a. Perencanaan

- 1) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati.

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

⁴ Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 27

2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP.

3) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pelaksanaan pembelajaran fiqih telah direncanakan diantaranya:

1) Guru membuka pelajaran.

2) Guru menerangkan pokok materi kurban

3) Guru mengadakan tanya jawab

4) Guru memberikan kuis

5) Penutup.

2. Siklus I

c. Perencanaan

1) Merencanakan pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati.

2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP (seperti terlampir dilampiran).

3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa) (seperti terlampir dilampiran)

4) Menyusun kuis (tes) (seperti terlampir dilampiran)

d. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati telah direncanakan diantaranya:

1) Guru membuka pelajaran.

2) Guru menerangkan pokok materi kurban

3) Guru mengadakan tanya jawab

4) Guru menyuruh anak untuk berdiskusi dalam kelompok membahas materi

- 5) Guru membagikan kertas untuk di isi ulasan singkat menurut pengetahuan kelompok.
- 6) Kolabolator dan guru memberikan motivasi kerja kelompok
- 7) Guru meminta setiap maju presentasi.
- 8) Kelompok lain mengomentari.
- 9) Guru memberikan klarifikasi jawaban atau menambahkan penjelasan yang bersumber pada materi yang ada
- 10) Penutup.

e. Observasi

Kolabolator mengamati keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati.

f. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Meneliti kegiatan yang oleh guru yang dilakukan oleh kolabolator
- 3) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 4) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP (seperti terlampir dilampiran).
- 3) Menyusun LOS (seperti terlampir dilampiran)
- 4) Menyusun kuis (seperti terlampir dilampiran)
- 5) Menyusun kelompok

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati, yang telah direncanakan.

c. Observasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidaksesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- 1) Tes evaluasi pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati.
- 2) Menganalisis Hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila

responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Dalam kegiatan ini yang di observasi secara langsung adalah pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati dengan menggunakan format LOS.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seperti RPP, LOS dan daftar nama siswa.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan kognitif siswa dalam menyelesaikan soal-soal, dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai ketuntasan belajar secara klasikal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes ini berisi 10 soal pilihan ganda: Jawaban benar dengan skor 1 dan jawaban salah dengan skor 0.

Contoh Tabel 1 Model Penilaian Ulangan

No	Nama	Hasil Ulangan	Tertulis

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

2. Data Keaktifan Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, analisis ini dilakukan pada instrumen lembar observasi dengan menggunakan tehnik deskriptif melalui prosentase.

Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- A. Siswa Aktif mendengarkan penjelasan guru
- B. Siswa Aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- C. Siswa Aktif dalam kerja kelompok
- D. Siswa Aktif mengomentari hasil kerja teman

Tabel 2

Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

G. Teknik Analisa Data

Kemudian Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran fiqih melalui metode resitasi pada siswa kelas V MI Matholiul Huda Posono Klakahkasihan Gembong Pati. Adapun tehnik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya hasil belajar yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis sesuai KKM 70 sebanyak 90% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 90 %.